

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikat pendidikan adalah usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan dasar anak didik baik dalam bentuk pendidikan formal informal, maupun non formal. Artinya bahwa adanya ikhtiar manusia untuk membantu dan mengarahkan fitrah manusia supaya berkembang sampai kepada titik maksimal yang dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Didalam pelayanan pendidikan, ketika bentuk pendidikan tersebut (keluarga, pemerintah maupun masyarakat) perlu di jalin dalam kerjasama yang serasi demi suksesnya usaha mewujudkan tujuan yang hendak dicapai.¹

Keluarga merupakan suatu unit terkecil masyarakat yang terdiri dari unsur-unsur individu yang tinggal dalam sebuah rumah yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Sadar atau tidak, keluarga senantiasa diharapkan mampu menjalankan fungsi dan peranannya secara optimal. Salah satu fungsi keluarga adalah melaksanakan proses pendidikan terhadap anggota keluarga. Fungsi keluarga dalam pendidikan yang mendasar adalah menanamkan nilai-nilai agama melainkan pembiasaan dan contoh teladan dari orang tua sejak anak masih kecil.

¹ M. I. Soelaeman, *Pendidikan Dalam Keluarga*, (Bandung : Alfabeta, 2001), hal. 157

Aspek penanaman nilai agama dalam keluarga yang sangat di tekankan meliputi ajaran pokok Islam yakni : aqidah, syari'ah, ibadah, akhlaq, dan pembelajaran Al-Qur'an.²

Siapa sebenarnya yang paling berkepentingan terhadap keberhasilan pendidikan anak ? apakah pemerintah, sekolah, guru, atau orang tua anak ? Jawabnya adalah orang tua anak. Orang tua menginginkan anaknya menjadi orang yang baik, lahir dan batin. Ini keinginan yang wajar. Karena itu, orang tualah yang berkewajiban mendidik anaknya.

Keterbatasan kemampuan (intelektual, biaya, waktu) orang tua menyebabkan ia mengirim anaknya ke sekolah. Orang tua meminta tolong agar sekolah membantunya mendidik (mendewasakan) anaknya. Hal ini telah di sadari sejak dahulu hingga sekarang. Hanya saja, sekarang ini kesadaran sebagian orang tua akan prinsip itu semakin berkurang. Orang tua cenderung mengharapkan biaya sekolah anaknya semurah mungkin, jika mungkin gratis. Bila anaknya tidak pandai membaca, atau prestasinya jelek, orang tua cenderung menyalahkan guru di sekolah. Padahal sekolah itu tadinya hanya membantu orang tua. Sekarang anggapan tersebut dibalik, orang tua malahan merasa membantu sekolah. Sekali lagi orang tua adalah pendidik utama dan pertama, sekolah hanyalah pendidik kedua dan hanya membantu. Ini perlu benar disadari kembali

² *Ibid*, hal. 99

oleh orang tua zaman sekarang. Kadang-kadang orang tua terlambat menyadari peranannya terhadap pendidikan anaknya.

Memasukkan anak pada suatu sekolah merupakan penyerahan atau amanah agar anak dapat dididik oleh guru di sekolah, namun anak juga harus diperhatikan dan di dorong oleh orang tua untuk belajar yang sesungguhnya. Disinilah pentingnya orang tua memotivasi anak untuk belajar. Memotivasi anak untuk belajar bukan sekedar hanya menyuruh atau menyarankan anak agar giat belajar, melainkan harus diperhatikan sungguh-sungguh kegiatan belajar anak, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.³

Dalam hal perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak di sekolah, seperti di Madrasah Diniyah Darul Aiman Celep Sidoarjo Desa Celep sidoarjo, perhatian dan motivasi yang diberikan orang tua dalam kegiatan membaca Al-Qur'an diharapkan mampu mendorong anak untuk mampu dan lancar membaca Al-Qur'an sesuai dengan yang diharapkan. Secara umum, terlihat gejala bahwa dalam kehidupan keluarga anak didik masih di jumpai kurangnya perhatian orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar membaca Al-Qur'an. Hal ini salah satunya disebabkan kurangnya kesadaran dan lemahnya semangat orang tua terhadap pembelajaran Al-Qur'an bagi anaknya. Lemahnya semangat orang tua dalam hal ini dibuktikan dengan kurangnya perhatian orang tua untuk memenuhi kebutuhan belajar anaknya membaca Al-Qur'an, seperti perlengkapan buku

³ Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hal. 86

bacaan, alat tulis, alat peraga, dan lainnya yang digunakan anak dalam belajar membaca Al-Qur'an. Bila perhatian dan motivasi yang diberikan orang tua terhadap kegiatan belajar Al-Qur'an besar, maka pada gilirannya semangat belajar dan kemampuan membaca Al-Qur'an akan semakin baik dan meningkat. Disinilah pentingnya motivasi yang harus diberikan orang tua kepada anak.

Berdasarkan fenomena tersebut diatas, penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP KEBERHASILAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN DI MADIN DARUL AIMAN CELEP SIDOARJO”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat ditentukan rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk motivasi orangtua di Madin Darul Aiman Celep Sidoarjo?
2. Bagaimana keberhasilan siswa di Madin Darul Aiman Celep Sidoarjo?
3. Adakah pengaruh motivasi orang tua terhadap keberhasilan belajar siswa membaca Al-Qur'an di Madin Darul Aiman Celep Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Bentuk motivasi orangtua siswa dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an di Madin Darul Aiman Celep Sidoarjo.
2. Keberhasilan siswa di Madin Darul Aiman Celep Sidoarjo.

3. Ada tidaknya pengaruh motivasi orang tua terhadap keberhasilan belajar siswa membaca Al-Qur'an di Madin Darul Aiman Celep Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di lapangan, diharapkan bermanfaat sebagai :

1. Sumbangan pemikiran bagi guru dan lembaga pendidikan dalam menanggapi dinamika kebutuhan anak didik.
2. Bahan pertimbangan bagi penulis dalam memberikan saran-saran kepada pihak-pihak terkait mengenai masalah yang diteliti.
3. Bahan perbandingan bagi peneliti lain yang membahas dan meneliti permasalahan yang sama dengan kondisi anak didik yang berbeda.

E. Landasan Teori dan Hipotesis

Sebagai landasan kerja untuk memperoleh suatu kebenaran kegiatan penelitian perlu dirumuskan dalam bentuk hipotesis terlebih dahulu, yang mana fungsi hipotesis merupakan kesimpulan sementara dari suatu penelitian atau kesimpulan yang belum final karena masih harus dibuktikan. Adapun pengertian hipotesis adalah :

“Jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya”.⁴

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta : Andi Ofset, 1987), hal. 132

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa hipotesis itu dibagi menjadi dua yaitu :

- Hipotesis Kerja (*Hipotesa Alternatif*) atau H_a
- Hipotesis Nol (*Hipotesa Statistik*) atau H_0 ⁵

H_a : Ada korelasi antara pengaruh motivasi orang tua terhadap keberhasilan siswa membaca Al-Qur'an di Madin Darul Aiman Celep Sidoarjo.

H_0 : Tidak ada korelasi antara pengaruh motivasi orang tua terhadap keberhasilan siswa membaca Al-Qur'an di Madin Darul Aiman Celep Sidoarjo.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang menyeluruh maka penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode :

1) Interview atau wawancara

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee).⁶

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa interview adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab langsung

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), Edisi IV, hal. 70-71

⁶ *Ibid*, hal. 132

antar pihak peneliti dengan responden yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Sedangkan metode ini penulis gunakan untuk menginterview atau tanya jawab langsung dengan pimpinan, pengurus, TU dan orang tua. Dari masing-masing hasil interview tersebut dipergunakan untuk informasi-informasi tidak penulis tanyakan lewat angket.

2) Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti, sebagaimana yang dijelaskan oleh Sutrisno Hadi sebagai berikut :

*“Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan dengan mata kepala, melainkan juga langsung questionnaire dan tes”.*⁷

Dalam hal ini penulis tidak hanya mengamati obyek studi tetapi juga mencatat hal-hal yang terdapat pada obyek tersebut. Selain itu metode ini penulis gunakan untuk mendapat data tentang situasi dan kondisi secara universal dari obyek studi, yakni kondisi sarana dan

⁷ Sutrisno Hadi, *Op. Cit.* 136

fasilitas-fasilitas lain yang ada pada Madrasah Diniyah Darul Aiman Celep Sidoarjo.

3) Angket

Metode Angket atau *questionnaire* adalah suatu alat pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis, yang harus dijawab dengan tertulis juga. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa sebagian besar penelitian umumnya menggunakan *questionnaire* atau angket, sebab memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data.⁸

Dengan metode angket atau *questionnaire* ini, penulis dalam mengumpulkan sejumlah pertanyaan tertulis kepada orang tua siswa Madrasah diniyah Darul Aiman Celep Sidoarjo Kec. Celep untuk mendapat jawaban yang bersifat pribadi, kemudian dari jawaban tersebut penulis sajikan dalam penyajian data.

4) Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode mendapatkan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berupa catatan, transkrip, notulen rapat, surat, buku agenda dan sebagainya. Denga

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hal. 229

metode dokumentasi yang diamati bukanlah benda hidup melainkan benda mati”.⁹

Untuk mempermudah pemakaian metode ini, sebelum diadakan penelitian, mencatat terlebih dahulu hal-hal yang relevan dengan masalah yang dibahas dan yang berkaitan dengan dokumen-dokumen madin misalnya keadaan guru (ustadz), keadaan santri/siswa dan lain-lain.

2. Lokasi Penelitian

Ditinjau dari letak geografisnya lokasi penelitian, bahwa Madrasah Diniyah Darul Aiman Celep Sidoarjo terletak pada bagian wilayah Jawa Timur yaitu terletak pada daerah Kabupaten Sidoarjo. Lebih tepatnya di kecamatan Sidoarjo yaitu \pm 3 km sebelah selatan jantung kota. Yaitu dikelurahan Celep.

3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. yaitu :

Variabel X : “Motivasi orang tua dan Variabel Y : Keberhasilan siswa membaca Al-Qur’an”.

⁹ *Ibid*, hal. 236

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang dimaksudkan untuk diteliti. Maka dilihat dari jumlah populasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu jumlah terhingga dan jumlah tak terhingga.¹⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua santri, pimpinan madin, pengurus madrasah diniyah, santri Darul Aiman Celep Sidoarjo dan orang lain yang bersangkutan dengan Madrasah Diniyah Darul Aiman Celep Sidoarjo.

b. Sample penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti.

Dalam suatu penelitian tidaklah mungkin dilakukan dengan satu persatu dari obyek yang telah ditentukan atau ditetapkan. Melainkan diambil atau diteliti sebagian saja yang merupakan wakil yang dapat diyakini kebenarannya dari sejumlah populasi yang ditetapkan.

Pengambilan sampel disini dimaksudkan untuk membatasi jumlah populasi yang terlalu banyak, untuk menghemat waktu, dan tenaga serta biaya yang tersedia dalam penelitian, maka penulis tidak meneliti semua

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hal. 55

obyek. Tetapi hanya mengambil sebagian dari jumlah orang tua siswa yang ada di Madrasah Diniyah Darul Aiman Celep Sidoarjo.

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa sebagian populasi yang diteliti sebagai berikut : “Jika Populasi diatas 100 maka dapat diambil sampel antara 10-15 % 20 - 25 %”.¹¹

Sedangkan informan diambil dari pimpinan madrasah diniyah (kyai) dan wakil pengasuh atau pengurus atau tenaga administrasi (TU).

5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang penulis lakukan :

- a. Memilih masalah yang akan diteliti
- b. Merumuskan masalah yang akan diteliti
- c. Menentukan metode penelitian, yaitu :
 - 1) Metode angket atau kuesioner
 - 2) Metode observasi
 - 3) Metode dokumentasi
 - 4) Metode interview

6. Teknik Analisa Data

Untuk mengumpulkan dan memperoleh data serta menggambarkan pengaruh motivasi orang tua terhadap keberhasilan siswa membaca Al-Qur'an dan pengertian yang sebenarnya dari serangkaian penelitian yang

¹¹ *Ibid*, hal. 120

dilakukan penulis, maka menganalisa data yang diperoleh merupakan hal yang sangat menentukan, oleh karena itu penulis menggunakan metode penelitian diskriptif kuantitatif dengan maksud sebagai berikut :

Penelitian diskriptif kuantitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Dengan demikian penelitian ini adalah melaporkan, memaparkan, menggambarkan dan menganalisa keadaan suatu pendidikan, khususnya masalah pengaruh motivasi orang tua terhadap keberhasilan siswa membaca Al-Qur'an. Sedangkan rumus yang penulis gunakan adalah korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}} \quad 12$$

Keterangan :

r_{XY} : Koefisien antara gejala X dan Y

ΣXY : Jumlah product dan X dan Y

X : Nilai pengaruh orang tua

Y : Nilai keberhasilan siswa.

¹² Sitrisno Hadi, *Statistik II*, (Yogyakarta :Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1987), hal. 293

G. Definisi Konsep

Berangkat dari latar belakang masalah, maka dalam skripsi ini penulis memberikan judul “*Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Keberhasilan Siswa Membaca Al-Qur’an di Madin Darul Aiman Celep Sidoarjo*”, kemudian agar terhindar dari salah penafsiran yang tidak mengenai sasaran, maka akan dijelaskan kata-kata dalam judul sebagai berikut :

1. Pengaruh Motivasi

Pengaruh berarti daya yang ada atau yang timbul dari suatu lorong, benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan.¹³

Motivasi adalah daya atau dorongan yang timbul pada diri, sadar atau tidak sadar untuk melaksanakan sesuatu dengan tujuan tertentu.¹⁴

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk memberikan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seorang itu mau melakukan sesuatu dan bila ia tidak mau atau tidak suka maka ia akan berusaha menghilangkan perasaan tidak suka itu.

Jadi yang dimaksud pengaruh motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu yang meliputi motivasi dari anak, motivasi dari orang tua yang dideskripsikan secara kualitatif dan kuantitatif.

¹³ WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT. Balai Pustaka, 1984), hal. 731

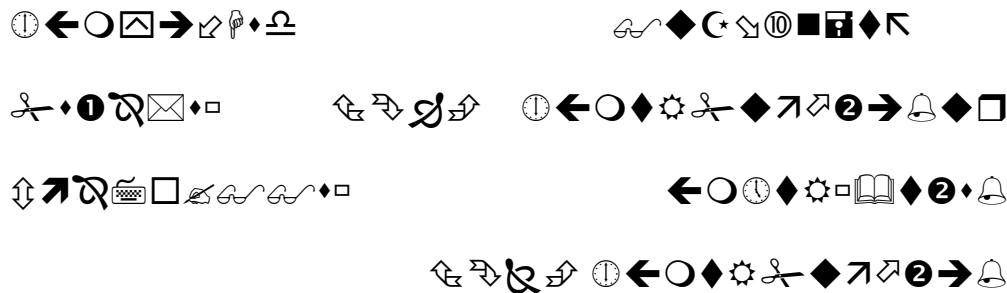
¹⁴ *Ibid*, hal. 593

2. Membaca adalah aktivitas otak dan mata. Mata digunakan untuk menangkap tanda-tanda bacaan, sehingga apabila lisan mengucapkan tidak akan salah. Sedangkan otak digunakan untuk memahami pesan yang dibawa oleh mata, kemudian memerintahkan kepada organ tubuh lainnya untuk melakukan sesuatu. Jadi cara kerja diantara keduanya sangat sistematis dan saling kesinambungan.¹⁵

3. Al-Qur'an

Al-Qur'an dari segi bahasa berarti bacaan atau yang dibaca.¹⁶

Sebagaimana firman Allah yang menjelaskan sebagai berikut :



Artinya : “*Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkan dan membacanya. Apabila Kami telah membacanya, maka ikutilah bacaan itu.*”. (QS. Al-Qiamah : 17-18).¹⁷

¹⁵ Lukman Saksono, *Mengungkap Lailatul Qadar: Dimensi Keilmuan Dibalik Mushaf Usmani, Malam Seribu Bulan Purnama*, (tt.p, Grafikatama Jaya, 1992), hlm. 51

¹⁶ RS. Abdul Aziz, *Konsep Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam Bidang Aqidah dan Syari'ah*, (Pekalongan : CV. Bahagia), 1995, hal. 15

¹⁷ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1984), hal. 999

Sedangkan pengertian Al-Qur'an secara istilah syara' ialah firman Allah SWT yang bersifat mu'jizat bagi Nabi Muhammad saw., yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril a.s. yang telah dituliskan di dalam mushaf yang sampai kepada kita secara mutawatir dan merupakan ibadah bagi pembacanya.¹⁸

4. Madin Darul Aiman Celep Sidoarjo

Madin Darul Aiman Celep Sidoarjo adalah lembaga pendidikan (madrasah diniyah) yang membimbing dan mendidik anak-anak untuk mendalami ilmu pengetahuan agama khususnya membaca Al-Qur'an.

5. Desa Celep

Adalah tempat, daerah, desa atau kota dimana berdirinya lembaga Madrasah Diniyah Darul Aiman Celep Sidoarjo yang berada di kawasan kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

H. Metode Analisa data

Metode analisa data adalah suatu cara untuk mengelolah data yang telah terkumpul dengan berbagai cara, seperti yang telah dikumpulkan diatas. Data-data tersebut diolah dengan maksud agar dapat diketahui adanya kebenaran dari hipotesa yang telah diajukan. Analisa data yang telah dipeoleh dari penelitian dapat menggunakan analisa statistik atau non statistik tergantung data yang telah terkumpul.

¹⁸ RS. Abdul Aziz, *Op. Cit*, hal. 16

Dengan pendekatan positivisme dan metodologi penelitian kuantitatif, generalisasi dikonstruksi dari rerata keragaman individual atau frekwensi dengan memantau kesalahan-kesalahan yang mungkin. Metodologi kuantitatif menuntut adanya rancangan penelitian yang menspesifikkan obyeknya secara eksplisit dieleminasikan dari obyek-obyek lain yang tidak diteliti. Metodologi kuantitatif mulai dengan penatapan obyek studi yang spesifik, dieleminasikan dari totalitas atau konteks besarnya sehingga eksplisit jelas obyek studinya.¹⁹

Dengan demikian jelaslah bahwa segala data yang telah terkumpul, untuk menganalisa dengan statistik harus sudah dalam bentuk angka-angka atau bentuk istilah lain. Data-data tersebut merupakan data kuantitatif. Analisa data secara statistik ini dimaksudkan untuk memperoleh suatu hasil yang dapat digunakan untuk menarik suatu kesimpulan penelitian.

I. Tehnik analisa Data

Untuk mengumpulkan dan memperoleh data serta menggambarkan pengaruh motivasi orang tua terhadap keberhasilan anak membaca Al-Qur'an dan pengertian yang sebenarnya dari serangkaian penelitian yang dilakukan penulis, maka menganalisa data yang diperoleh merupakan hal maksud sebagai berikut : yang sangat menentukan, oleh karena itu penulis menggunakan metode penelitian diskriptif kuantitatif dengan maksud sebagai berikut:

¹⁹ Noeng Muhadjir, *Op. Cit*, hal. 21

Penelitian diskriptif kuantitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Dengan demikian penelitian ini adalah melaporkan, memaparkan, menggambarkan dan menganalisa keadaan suatu pendidikan, khususnya masalah pengaruh motivasi orang tua terhadap keberhasilan anak membaca Al-Qur'an. Sedangkan rumus yang penulis gunakan adalah korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}} \quad 20$$

Keterangan :

r_{XY} : Koefisien antara gejala X dan Y

ΣXY : Jumlah product dan X dan Y

X : Nilai pengaruh orang tua

Y : Nilai keberhasilan anak.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam memperdalam batasan dari judul diatas, dapat diuraikan menjadi beberapa bab yaitu :

²⁰ Sitrisno Hadi, *Op. Cit*, hal. 293

Bab pertama membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Landasan teori dan hipotesis, metode penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan kajian kepustakaan yang membahas tentang: Motivasi orang tua, keberhasilan belajar membaca al-qur'an dan pengaruh motivasi orang tua terhadap keberhasilan membaca al-qur'an

Pada Bab ketiga adalah Penyajian dan analisa data yang membahas tentang : Gambaran umum obyek penelitian ; lokasi penelitian, keadaan murid madin Darul Aiman Celep Sidoarjo, Keadaan guru madin Darul Aiman Celep Sidoarjo, inventarisir sarana dan prasarana madin Darul Aiman Celep Sidoarjo struktur madin Darul Aiman Celep Sidoarjo. Penyajian data dan analisa data.

Bab keempat menjelaskan tentang pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan

Bab kelima merupakan bab terakhir dalam pembahasan skripsi ini yang merupakan kesimpulan dan saran-saran.